

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan analisis pembahasan pada penelitian ini tentang Gaya Kepemimpinan Prof. Dr. KH. Asep Saifuddin Chalim dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Karyawan Di Pondok Pesantren Amanatul Ummah, secara keseluruhan melalui interview, observasi dan dokumentasi, maka dengan demikian penulis menyimpulkan bahwa :

1. Gaya Kepemimpinan Prof. Dr. KH. Asep Saifuddin Chalim Dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Karyawan Di Pondok Pesantren Amanatul Ummah telah tercapai dan bergaya kharismatik, yang dilihat dari empat indikator hasil penelitian yang sesuai dengan teori yang di antaranya adalah sebagai berikut :

- a. Mempunyai visi yang relevan dengan kebutuhan karyawan dan sesuai perkembangan zaman.
- b. Mempunyai keterampilan komunikasi yang hebat, terutama dalam mempengaruhi pikiran, perasaan, tingkah laku karyawan, sehingga dapat membangkitkan rasa kagum dari karyawan dan masyarakat sekitar yang mencitrakan ketrampilan komunikasi yang memadai pada diri Kiai Asep dalam kepemimpinannya.
- c. Mempunyai sikap tenang dalam menghadapi segala hal dalam menghadapi segala hambatan yang terjadi, walaupun harus mempertaruhkan resiko pribadi.
- d. Mempunyai sikap percaya diri yang tinggi dalam melakukan hal-hal kebaikan.

2. Gaya Kepemimpinan Prof. Dr. KH. Asep Saifuddin Chalim dalam Membentuk Motivasi Kerja Karyawan Di Pondok Pesantren Amanatul Ummah telah tercapai bersifat substitutif (memadai dalam pemenuhan kebutuhan secara motivatif), yang dilihat dari lima indikator hasil penelitian, yang sesuai dengan teori di antaranya:

- a. Bentuk motivasi dalam memberikan kebutuhan fisiologis karyawan terpenuhi.
- b. Bentuk motivasi dalam memberikan kebutuhan rasa aman karyawan terpenuhi.

- c. Bentuk motivasi dalam memberikan kebutuhan akan kasih sayang karyawan terpenuhi.
- d. Bentuk motivasi dalam memberikan kebutuhan akan penghargaan terhadap karyawan terpenuhi.
- e. Bentuk motivasi dalam memberikan kebutuhan aktualisasi diri terhadap karyawan terpenuhi.

## B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan tentang kepemimpinan Kiai di Pondok Pesantren Amanatul Ummah Pacet, Mojokerto. Maka peneliti memberikan saran kepada pihak-pihak yang terkait dengan hasil penelitian guna perbaikan kualitas di masa yang akan datang antara lain :

1. Pengasuh pondok pesantren diharapkan untuk terus mempertahankan sikap aktif dan rasa tanggung jawab dan mampu mengayomi semua warga pesantren, agar dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara lebih mudah.
2. Pengasuh sekaligus Kiai pondok pesantren ini diharapkan tetap mengedepankan keunggulan dalam intelekt dan imtaq, agar makin banyak warga pondok pesantren yang berprestasi sesuai dengan visi yang telah dirumuskan.
3. Bagi karyawan di pondok pesantren, peran serta karyawan dalam setiap program-program yang diadakan pondok pesantren diharapkan selalu ikut serta pada rutinitas itu, di tengah situasi dan kondisi yang serba tidak menentu.
4. Bagi peneliti selanjutnya, penulis peneliti yang menggunakan jenis penelitian kualitatif ini bisa menjadi acuan bagi penelitian lanjutan. Karena peneliti sadar bahwa penelitian ini belum sepenuhnya valid, karena mungkin saja penelitian lanjutan dengan jenis, pendekatan, perspektif, metode, dan teknik yang berbeda justru akan menjadikan kajian tentang gaya kepemimpinan dan motivasi ini akan makin berkembang dalam memperkaya khazahah teori dan penerapannya.